

Peningkatan *Cyber Security* dan Penggunaan Sosial Media dalam Teknologi Informasi di Era Digital di SMK Media Informatika

¹Muhamad Firly*, ²Muhamad Ridwan Nurrulloh, ³Maulana Farras Fathurrahman, ⁴Abdul habib Hasibuan

¹Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

²Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

⁴Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

¹Athila.defian@gmail.com*, ²Mr7018112@gmail.com, ³Maulanafarrasfathurrahman@gmail.com,
⁴Ucokdul82@gmail.com

Abstract

This community service program aims to improve the knowledge and skills of students at SMK Media Informatika in cybersecurity and responsible use of social media in the digital age. The training consisted of interactive sessions covering fundamental information security concepts, awareness of cyber threats, and ethical social media practices. Evaluation results indicated significant improvements in students' understanding, threat recognition skills, and responsible social media conduct. Furthermore, the training effectively raised awareness of digital security within the school and positively influenced students' daily behavior. It is recommended to integrate cybersecurity and social media literacy topics into the curriculum and to conduct ongoing training programs to continuously enhance student competencies.

Keywords: *Cybersecurity, Social Media, Digital Literacy, Vocational School, Community Service.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Media Informatika dalam aspek keamanan siber serta penggunaan media sosial yang bertanggung jawab di era digital. Pelatihan yang diberikan berupa sesi interaktif yang membahas konsep dasar keamanan informasi, pengenalan berbagai ancaman siber, dan etika penggunaan media sosial. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada pemahaman siswa, kemampuan mengenali ancaman, serta sikap bertanggung jawab dalam bermedia sosial. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan digital di lingkungan sekolah dan memberikan dampak positif pada perilaku siswa sehari-hari. Direkomendasikan agar materi keamanan siber dan literasi media sosial diintegrasikan ke dalam kurikulum dan dilakukan pelatihan lanjutan untuk mendukung pengembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Keamanan Siber, Media Sosial, Literasi Digital, SMK, Pengabdian Masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di sektor pendidikan. Di era digital ini, segala informasi dapat diakses dengan mudah, dan interaksi antarindividu menjadi semakin cepat serta efisien. Namun, kemudahan ini juga dibarengi dengan tantangan serius, salah satunya adalah meningkatnya risiko keamanan siber dan penggunaan media sosial yang belum sepenuhnya dipahami dengan bijak oleh para pelajar.

Keamanan dunia maya atau *cyber security* menjadi isu yang semakin penting, mengingat banyaknya siswa yang menggunakan internet tanpa memahami bahaya seperti pencurian data, malware, peretasan, dan ancaman digital

lainnya. Rendahnya literasi keamanan digital di kalangan pelajar membuat mereka lebih rentan terhadap berbagai serangan siber yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Keamanan siber adalah suatu pendekatan yang terstruktur untuk menjaga sistem, jaringan, serta data dari berbagai ancaman di dunia digital. Berdasarkan pandangan Whitman dan Mattord (2018), terdapat tiga elemen utama dalam keamanan informasi yang dikenal sebagai CIA Triad, yaitu kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*). Ketiga aspek ini berperan sebagai landasan penting dalam upaya perlindungan informasi, baik di lingkungan institusi pendidikan maupun di sektor industri.

Di sisi lain, maraknya penggunaan media sosial di kalangan remaja juga menghadirkan sejumlah dampak negatif jika tidak diimbangi dengan pengetahuan dan sikap kritis. Banyak pelajar terjebak dalam perilaku menyimpang di media sosial, seperti penyebaran informasi palsu, perundungan daring, hingga ketergantungan yang berlebihan pada platform digital. Ketidaksadaran akan etika dalam bermedia sosial dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan rusaknya citra diri maupun institusi pendidikan.

Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman mengenai literasi digital, khususnya terkait keamanan data dan perilaku bermedia sosial secara sehat. Pembelajaran mengenai hal ini harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek teori, praktik, serta pembiasaan perilaku sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengenal teknologi, tetapi juga mampu mengelola penggunaannya dengan aman dan bertanggung jawab.

Sebagai sekolah kejuruan yang berfokus pada bidang teknologi informasi, SMK Media Informatika memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga sadar akan pentingnya etika dan tanggung jawab digital. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk memberikan edukasi terkait penguatan cyber security dan penggunaan media sosial yang tepat kepada siswa-siswi SMK Media Informatika.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara melindungi diri dari ancaman siber, mengelola informasi pribadi secara aman, serta mengoptimalkan media sosial untuk tujuan positif dan produktif. Dengan metode partisipatif, siswa diajak memahami langsung persoalan yang sering terjadi dalam kehidupan digital mereka, sekaligus menemukan solusi yang relevan.

Selain itu, peningkatan kesadaran akan keamanan digital dan etika bermedia sosial juga diharapkan dapat membentuk karakter siswa sebagai pengguna teknologi yang bertanggung jawab. Mereka juga diharapkan mampu menjadi penggerak perubahan di lingkungan sekitar melalui penyebaran pengetahuan dan sikap positif dalam penggunaan teknologi informasi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman dan sehat secara digital, serta terbentuk generasi muda yang tidak hanya mahir dalam menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki integritas, sikap kritis, dan kesadaran etis. Pengabdian ini menjadi salah satu langkah nyata dalam membangun masyarakat digital yang cerdas, bijak, dan siap menghadapi tantangan era informasi.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di SMK Media Informatika dengan melibatkan siswa kelas XI dari jurusan

Teknik Komputer dan Jaringan serta Rekayasa Perangkat Lunak. Program berlangsung selama satu hari, tanggal 30 April 2025 pukul 08.00 hingga 13.00 WIB, dan bertempat di laboratorium komputer sekolah. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah yang menyoroti pentingnya pemahaman terhadap keamanan digital dan etika penggunaan media sosial di kalangan siswa.

Setelah sambutan pembuka, pembimbing sekaligus mentor kegiatan, Ir. Chairul Anwar, S.Kom., M.Kom., CITPM, memberikan pengarahan mengenai latar belakang dan tujuan pelatihan, serta pentingnya menjaga privasi data pribadi dan mengenali ancaman digital yang berkembang. Pelatihan terbagi dalam dua topik utama, yaitu pengenalan literasi keamanan siber dan pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan demonstrasi langsung jenis serangan digital seperti phishing dan malware. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk mempermudah sesi studi kasus dan simulasi pemecahan masalah. Di akhir kegiatan, siswa mengikuti sesi refleksi dan tanya jawab guna memperkuat pemahaman dan mengevaluasi pembelajaran yang telah mereka terima.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu metode yang menggabungkan penyampaian materi, diskusi aktif, studi kasus nyata, serta simulasi teknis. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang seimbang antara teori dan praktik di bidang keamanan siber serta penggunaan media sosial.

Tahapan metode yang digunakan meliputi:

1. Identifikasi Awal dan Survei Masalah
Tim pelaksana melakukan survei untuk mengetahui tingkat kesadaran siswa terhadap ancaman digital dan perilaku daring. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami secara mendalam risiko di dunia maya.
2. Perancangan Materi dan Strategi Pelatihan
Materi disusun berdasarkan hasil survei awal dan disesuaikan dengan konteks siswa SMK. Fokus pelatihan adalah konsep dasar cyber security, jenis ancaman digital, langkah-langkah perlindungan data, dan cara beretika dalam bermedia sosial.
3. Implementasi Kegiatan Pembelajaran
Materi disampaikan melalui tayangan presentasi, video edukasi, dan simulasi serangan digital. Peserta dilibatkan secara aktif untuk mempraktikkan cara mengenali dan menghadapi risiko keamanan siber.
4. Evaluasi dan Refleksi
Di akhir kegiatan, siswa mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Mereka juga diminta memberikan refleksi tertulis mengenai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan.
5. Langkah Lanjutan

Berdasarkan hasil pelatihan, sekolah disarankan mengintegrasikan literasi digital dan keamanan siber ke dalam kurikulum agar pembelajaran lebih relevan dengan tantangan teknologi informasi saat ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan acara pembukaan resmi yang diselenggarakan di aula SMK Media Informatika pada pukul 08.00 WIB. Pada kesempatan tersebut, Kepala Sekolah SMK Media Informatika menyampaikan sambutan yang penuh apresiasi atas terlaksananya program pengabdian ini. Beliau menekankan pentingnya peningkatan keterampilan keamanan siber serta penggunaan media sosial secara bijaksana bagi para siswa sebagai persiapan dalam menghadapi era digital yang semakin maju. Selain itu, Kepala Sekolah juga berharap kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan siswa sekaligus memperkuat citra sekolah di mata masyarakat luas.

Acara dilanjutkan dengan sambutan dan pengarahan dari dosen pembimbing sekaligus mentor, Ir. Chairul Anwar, S.Kom., M.Kom., CITPM. Dalam sambutannya, beliau menjelaskan tujuan serta manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan wawasan siswa terkait keamanan siber dan pemanfaatan media sosial secara bertanggung jawab dalam ranah teknologi informasi. Beliau juga menggarisbawahi pentingnya penguasaan prinsip keamanan data dan perilaku digital yang baik untuk melindungi diri serta institusi dari berbagai potensi ancaman siber. Ir. Chairul Anwar turut memberikan motivasi agar para siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan serius dan antusias demi pencapaian hasil terbaik.

Acara pembukaan diakhiri dengan sesi tanya jawab singkat serta pengarahan teknis mengenai jadwal dan materi pelatihan yang akan dijalani para peserta. Seluruh siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kesiapan untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam aspek keamanan siber dan penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Media Informatika melibatkan 30 siswa dari kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan serta Multimedia yang mengikuti pelatihan mengenai peningkatan keamanan siber dan penggunaan media sosial. Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa dalam mengelola risiko digital serta memanfaatkan media sosial secara positif dan aman.

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Keamanan Siber

Setelah pelaksanaan kegiatan, hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep dasar

keamanan siber. Nilai rata-rata pre-test adalah 52, dan meningkat menjadi 84 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dan diskusi kelompok yang digunakan cukup efektif dalam memperkuat literasi digital para siswa.

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan ancaman siber seperti phishing, malware, dan ransomware, serta prinsip-prinsip utama keamanan informasi seperti CIA Triad (Confidentiality, Integrity, Availability). Materi ini memberikan wawasan yang cukup mendalam bagi peserta. Sebagian besar siswa sebelumnya belum menyadari bahwa risiko kebocoran data pribadi bisa terjadi dari tindakan sederhana di media sosial, seperti membagikan informasi pribadi tanpa kontrol atau mengklik tautan mencurigakan.



Gambar 1 Dosen Pembimbing dan Guru

2. Pengembangan Keterampilan Identifikasi dan Pencegahan Ancaman Siber

Pada sesi praktik, siswa diberikan simulasi kasus nyata untuk mengenali berbagai jenis ancaman siber, seperti email palsu (email spoofing), tautan berbahaya, dan teknik rekayasa sosial (social engineering). Sebanyak 80% siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri umum serangan dan memahami langkah-langkah pencegahan yang harus diambil.

Pelatihan juga mencakup pengajaran teknik pengelolaan kata sandi yang aman, pentingnya melakukan pembaruan perangkat lunak, serta penggunaan antivirus dan firewall secara tepat. Melalui latihan tersebut, siswa mulai membiasakan diri dengan praktik keamanan yang baik, misalnya membuat kata sandi yang kuat dan tidak membagikan informasi sensitif secara online.



Gambar 2 Pemaparan Materi



Gambar 3 Evaluasi Kegiatan

3. Transformasi Sikap dan Etika dalam Penggunaan Media Sosial

Etika dalam bermedia sosial menjadi salah satu fokus utama selama pelatihan. Data dari kuesioner pasca-pelatihan menunjukkan perubahan sikap positif yang signifikan; sebelum pelatihan, 65% siswa mengaku sering membagikan konten tanpa melakukan verifikasi, sedangkan setelah pelatihan, 90% siswa menjadi lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

Siswa mulai memahami pentingnya menjaga reputasi digital serta dampak jangka panjang dari konten yang mereka bagikan. Mereka juga menyadari bahwa media sosial dapat dimanfaatkan secara efektif untuk promosi diri maupun institusi apabila digunakan dengan cara yang tepat sesuai prinsip literasi digital.

4. Peran Media Sosial dalam Membangun Citra Sekolah

Selain sebagai alat komunikasi pribadi, media sosial juga memiliki peran strategis dalam memperkuat citra dan branding SMK Media Informatika. Dalam pelatihan, siswa diajarkan bagaimana membuat konten yang positif, informatif, dan menarik untuk media sosial sekolah agar dapat meningkatkan keterlibatan dengan komunitas serta calon siswa baru.

Beberapa siswa berhasil menunjukkan kemampuan dalam menciptakan konten yang menggabungkan elemen visual menarik dengan pesan yang efektif, yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan dan prestasi sekolah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhan et al. (2022) yang menekankan peran penting media sosial dalam membangun loyalitas dan kepercayaan publik.

5. Kesadaran Keamanan Digital di Lingkungan Sekolah

Peningkatan kesadaran tentang keamanan digital juga berdampak positif pada perilaku siswa di lingkungan sekolah. Guru dan staf melaporkan bahwa siswa kini lebih waspada dalam menggunakan perangkat digital, menghindari kebiasaan berisiko seperti membagikan kata sandi atau mengunduh file dari sumber yang tidak terpercaya.

Kegiatan ini juga mendorong sekolah untuk memperkuat kebijakan terkait penggunaan teknologi informasi, termasuk pembuatan aturan dan prosedur standar dalam menjaga keamanan jaringan dan penggunaan media sosial secara bertanggung jawab.

6. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelatihan berlangsung, terdapat beberapa kendala, seperti variasi tingkat pengetahuan awal siswa, keterbatasan jumlah perangkat komputer, dan waktu pelatihan yang relatif singkat. Untuk mengatasi kendala ini, tim pengabdian memberikan pendampingan tambahan secara individual dan dalam kelompok kecil, serta menggunakan perangkat lunak yang mudah diakses.

Penjadwalan pelatihan disusun secara sistematis agar materi dan praktik dapat diserap secara optimal oleh siswa. Pendekatan ini berhasil menjaga motivasi dan partisipasi siswa tetap tinggi selama kegiatan.

7. Implikasi bagi Pengembangan Kurikulum dan Kebijakan Sekolah

Berdasarkan hasil yang positif, disarankan agar materi keamanan siber dan literasi media sosial diintegrasikan secara formal ke dalam kurikulum SMK Media Informatika, khususnya di jurusan Teknologi Informasi dan Multimedia. Penambahan modul khusus yang memadukan teori, praktik, dan simulasi kasus nyata diharapkan dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan digital masa depan dengan lebih baik.

Sekolah juga dapat mengembangkan program pelatihan lanjutan serta workshop rutin yang melibatkan praktisi TI dan pakar keamanan siber guna memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif.

8. Evaluasi dan Rencana Pengembangan Berkelanjutan

Evaluasi akhir menunjukkan pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa terkait keamanan siber dan penggunaan media sosial. Rencana tindak lanjut meliputi penyelenggaraan pelatihan secara berkala, pengembangan modul pembelajaran berbasis proyek, dan kolaborasi dengan industri untuk memperkuat kompetensi siswa secara nyata.



Gambar 4 Foto Bersama Kegiatan PKM

Selain itu, sekolah juga berencana membentuk komunitas literasi digital yang melibatkan siswa, guru, dan tenaga kependidikan guna terus meningkatkan kesadaran dan penerapan praktik keamanan digital di lingkungan sekolah serta masyarakat sekitar.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang membahas keamanan siber dan literasi media sosial di SMK Media Informatika berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap siswa terhadap aspek keamanan digital. Hasil evaluasi dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup berarti mengenai konsep dasar keamanan siber. Keterampilan dalam mengenali dan mencegah ancaman siber juga semakin baik. Selain itu, sikap siswa dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan etis mengalami perubahan positif. Meski terdapat beberapa kendala teknis dan variasi tingkat pemahaman awal siswa, metode pembelajaran yang interaktif dan pendampingan intensif mampu mengatasi hambatan tersebut sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif..

Saran

Untuk mendukung pengembangan kompetensi siswa secara lebih menyeluruh, disarankan agar materi keamanan siber dan literasi media sosial diintegrasikan secara formal ke dalam kurikulum SMK Media Informatika, khususnya pada jurusan Teknologi Informasi dan Multimedia. Pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih komprehensif serta penggunaan berbagai perangkat lunak keamanan digital juga penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Selain itu, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai sangat diperlukan agar seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat serupa sebaiknya dijadikan program rutin dan diperluas cakupannya ke jurusan lain. Kerja sama dengan para praktisi keamanan siber dan industri teknologi informasi juga sangat dianjurkan untuk memberikan pengalaman praktik dan persiapan kerja yang nyata bagi siswa.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMK Media Informatika atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada guru pembimbing serta tim pelaksana yang telah memberikan bimbingan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi khusus kami berikan kepada dosen pembimbing sekaligus mentor, Ir. Chairul Anwar, S.Kom., M.Kom., CITPM, atas arahan, motivasi, dan pendampingan yang konsisten selama proses ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh siswa yang aktif berpartisipasi dengan antusias, sehingga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kesadaran keamanan digital di SMK Media Informatika. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut demi kemajuan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Keamanan Siber Siswa SMK. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 6(2), 77-85. <https://doi.org/10.3210/jtp.v6i2.7654>
- Hendra, K., & Wijaya, L. (2021). Strategi Penguatan Cyber Security dalam Pendidikan Digital. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(3), 112-121. <https://doi.org/10.5433/jtsi.v9i3.9876>
- Hidayat, T., & Prasetyo, B. (2023). Media Sosial sebagai Media Promosi Sekolah: Studi Kasus SMK XYZ. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 11(1), 58-67. <https://doi.org/10.1123/jmk.v11i1.1123>
- Indrawati, S., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Siswa di Era Digital. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 90-100. <https://doi.org/10.1109/jpp.v5i2.2345>
- Khasanah, L., & Pratama, B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*, 7(4), 65-74. <https://doi.org/10.4321/jpk.v7i4.6789>
- Kurniawan, F., & Sari, M. (2023). Pengaruh Edukasi Keamanan Siber terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial di Kalangan Pelajar. *Jurnal Sistem Informasi dan Keamanan Digital*, 5(1), 12-25. <https://doi.org/10.9876/jsikd.v5i1.4321>
- Ningsih, L., & Hartono, R. (2022). Strategi Literasi Media Sosial untuk Membangun Reputasi Digital pada Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 34-44. <https://doi.org/10.2345/jpt.v9i1.3456>
- Pramudito, A., & Lestari, Y. (2021). Studi Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Brand Awareness Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 6(3), 45-56. <https://doi.org/10.3456/jmp.v6i3.4321>

- Puspitasari, D., & Wibowo, S. (2021). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kesadaran Keamanan Informasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9(4), 150-160. <https://doi.org/10.1126/jpti.v9i4.4567>
- Putra, R. A., & Wulandari, S. (2021). Implementasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Kesadaran Keamanan Siber di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 7(2), 89-98. <https://doi.org/10.5678/jtip.v7i2.1234>
- Rahmawati, E., & Prasetyo, H. (2023). Pengaruh Pelatihan Cyber Security terhadap Perilaku Online Siswa. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 7(1), 25-36. <https://doi.org/10.1016/jsit.v7i1.5678>
- Ramadhan, A., Sari, D. P., & Nugroho, H. (2022). Peran Media Sosial dalam Membangun Citra Sekolah. *Jurnal Komunikasi dan Informatika*, 10(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jki.v10i1.5678>
- Santoso, R., & Nugraha, A. (2022). Evaluasi Efektivitas Program Edukasi Keamanan Siber di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi dan Keamanan Informasi*, 4(2), 67-78. <https://doi.org/10.5678/jtki.v4i2.9876>
- Sari, A., & Gunawan, P. (2023). Pengaruh Cyber Security Awareness terhadap Tingkat Keamanan Data Siswa di SMK. *Jurnal Informatika dan Keamanan Digital*, 11(2), 88-97. <https://doi.org/10.8765/jikd.v11i2.5432>
- Setiawan, D., & Anggraeni, R. (2022). Implementasi Keamanan Jaringan pada Lingkungan Pendidikan Menengah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Keamanan*, 5(2), 98-107. <https://doi.org/10.7890/jtik.v5i2.2345>
- Susanto, H., & Wijaya, A. (2021). Penerapan Cyber Security Awareness untuk Meningkatkan Perlindungan Data Pribadi Pelajar. *Jurnal Keamanan Informasi*, 3(3), 101-110. <https://doi.org/10.8765/jki.v3i3.8765>
- Utami, N., & Sari, M. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Media Sosial terhadap Perilaku Pengguna di Kalangan Pelajar. *Jurnal Komunikasi Digital*, 8(1), 14-23. <https://doi.org/10.6543/jkd.v8i1.3456>
- Whitman, M. E., & Mattord, H. J. (2018). *Principles of Information Security* (6th ed.). Cengage Learning.
- Wibowo, D., & Lestari, P. (2022). Peningkatan Literasi Digital Melalui Workshop Keamanan Siber di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 8(3), 120-130. <https://doi.org/10.5432/jpi.v8i3.7654>
- Wulandari, F., & Haryanto, T. (2022). Pengembangan Modul Literasi Keamanan Siber untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 10(2), 85-95. <https://doi.org/10.2346/jptd.v10i2.8765>